

**ALASAN DI BALIK INKONSISTENSI KEBIJAKAN FILIPINA PADA
HUBUNGANNYA DENGAN AMERIKA SERIKAT DAN TIONGKOK
DI ERA PEMERINTAHAN RODRIGO DUTERTE**

SKRIPSI



Disusun oleh:

Rizky Dilla Pradana
NIM: 071711233046

PROGRAM STUDI ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
DEPARTEMEN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2021/2022

HALAMAN PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT

Bagian atau keseluruhan isi Skripsi ini tidak pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademis pada bidang studi dan/atau universitas lain dan tidak pernah dipublikasikan/ditulis oleh individu selain penyusun kecuali bila dituliskan dengan format kutipan (langsung ataupun tidak langsung) dalam isi Skripsi.

Apabila ditemukan bukti bahwa pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan yang berlaku di Universitas Airlangga.

Batam, Juli 2022



(Rizky Dilla Pradana)

**ALASAN DI BALIK INKONSISTENSI KEBIJAKAN FILIPINA PADA
HUBUNGANNYA DENGAN AMERIKA SERIKAT DAN TIONGKOK
DI ERA PEMERINTAHAN RODRIGO DUTERTE**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk menyelesaikan studi S1

di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Airlangga

Disusun oleh

Rizky Dilla Pradana

NIM: 071711233046

PROGRAM STUDI SARJANA ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL

DEPARTEMEN HUBUNGAN INTERNASIONAL

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS AIRLANGGA

SEMESTER GENAP 2021/2022

HALAMAN INSPIRASIONAL

*“Kamu lo SBM aja bisa, tapi ngerjain ini (paper amlat) aja nyerah.” – **Nina***

*“Stay Hungry, Stay Foolish” – **Steve Jobs***

*“You can’t go back and change the beginning, but you can start where you are
and change the ending.” – **C.S. Lewis***

*“Kadang kita terlalu sibuk memikirkan pertumbuhan diri sendiri, dan lupa kalau
orang tua juga menua.”*

“Tugas yang baik adalah tugas yang selesai”

*“It’s always seems impossible until its done” – **Nelson Mandela***

“Trust The Process”

UCAPAN TERIMA KASIH

Pertama-tama, penulis ingin mengucapkan rasa syukur yang teramat dalam kepada **Tuhan YME**, karena dengan kehendak-Nya lah, semua hal-hal baik ini terjadi ke diri penulis maupun ke orang-orang sekitar penulis. Tentunya, perjalanan penulis hingga menyelesaikan perkuliahan ini tidak terlepas dari rahmat dan karunia yang Ia berikan sehingga penulis mampu melewati masa-masa sulit.

Kemudian, ucapan terima kasih utama juga untuk kedua orang tua penulis. **Mama Nurlela & Papa Mardino**, terima kasih untuk semua dukungan, nasehat, doa, baik yang terlihat maupun tidak. Bahkan dalam keadaan yang sulit di rumah, mama papa selalu berusaha untuk menyediakan dan memberikan yang terbaik bagi kehidupan Kiki di perantauan. **Kakak Ayu dan Caca**, walaupun *ga* selalu akur, tapi terima kasih telah menjadi tempat curhat dan pemberi dorongan untuk selalu menjadi lebih baik lagi. Semoga kita bertiga selalu menjadi *support system* satu sama lain sampai kapanpun.

Untuk seluruh anggota KPHI, **Mas Wahyu** terutama yang telah menjadi pembimbing skripsi ini, **Bu Lilik Salamah** yang merupakan dosen Wali, **Mbak Indah** yang banyak membantu permasalahan administrasi perkuliahan, dan semua dosen-dosen yang telah memberikan ilmu berlimpah. Terima kasih, pak, bu, mas, mbak semuanya. Tentunya, segala ilmu yang telah saya terima akan saya pergunakan sebaik-baiknya dan menjadi amal yang selalu mengalir bagi bapak, ibu, mas, mbak semuanya.

Kemudian untuk sahabat-sahabat saya selama perkuliahan. Paling utama untuk **BLJB (Nina, Rani, Fauzi, Edo, Kebot)**, terima kasih telah menjadi *support* utama selama perkuliahan. Kalian semua jadi motivasi buatku yang banyak kekurangan ini untuk berbenah diri. Segala aktivitas yang udah kita lakukan di berbagai tempat, terutama dunkin, menjadi salah satu faktor penting dalam penyelesaian perkuliahan ini. Terima kasih guys!. Selanjutnya **arek lanang HI'17**, terutama anak-anak yang ada di discord “terlalu gemuk”. Terima kasih telah menjadi tempat keluh kesah, sumber keceriaan, sumber pelajaran kehidupan, dan banyak hal lainnya. Semenjak semuanya online, obrolan-obrolan kita menemani suntuknya *lockdown*. Terima kasih karena selalu ada menemani hari-hari baik itu senang maupun sedih, *I love you guys*. Untuk temen kostan, **Lukman dan Yuta** yang selalu bersedia untuk diribetin. **Sisi**, terima kasih telah pernah menjadi orang paling spesial dalam kehidupan perkuliahanku. Sehat-sehat terus, semoga kehidupan menjadi lebih baik lagi. Dan tentunya, **seluruh kerabat HI baik itu Angkatan 17 maupun kakak atau adik tingkat**, terima kasih telah hadir dalam perjalanan hidup saya. Sejak saya masuk HI saya bersyukur, karena bisa berada diantara orang-orang hebat dan tentunya bisa belajar banyak dari kalian semua. Semoga segala hal baik menyertai kita semua, Amin.

Terakhir, untuk diri saya sendiri. Selamat, akhirnya mampu menyelesaikan perkuliahan ini. All those hard times, dari yang benar-benar kosong dan kaget karena harus mengerjakan sebanyak itu tugas, belum lagi merantau jauh dari semuanya bukanlah hal yang mudah. Tapi yang jelas memang diri sendiri ini tau, semua hal yang dilalui semasa kuliah bukanlah hal yang sia-sia. *Trust the process!!*. Kata-kata ini sangat membantu diri sendiri untuk tetap *sane*, dan merubah segala kesulitan tersebut menjadi terkendali. Intinya, nikmati prosesnya. Perjalanan masih panjang, dunia yang sebenarnya baru dimulai. Apapun yang terjadi di masa yang akan datang, akan selalu jadi pelajaran berharga untuk diri sendiri dan merubah diri menjadi baik lagi dari sebelumnya, Amin.

Batam, 27 Juli 2022

Rizky Dilla Pradana

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING



HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

ALASAN DI BALIK INKONSISTENSI KEBIJAKAN FILIPINA PADA
HUBUNGANNYA DENGAN AMERIKA SERIKAT DAN TIONGKOK DI ERA
PEMERINTAHAN RODRIGO DUTERTE

Skripsi ini telah memenuhi persyaratan dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 26 Juli 2022

Dosen Pembimbing,

I Gede Wahyu Wicaksana, S.IP., M.Si., Ph.D.

NIP. 197906022007101001

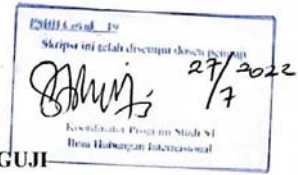
Mengetahui,

Ketua Departemen Hubungan Internasional

Dr. Phil. Siti Rokhmawati Susanto, S.IP., MIR.

NIP. 197703012000032001

HALAMAN PENGESAHAN DEWAN PENGUJI



HALAMAN PENGESAHAN DEWAN PENGUJI

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji pada hari Selasa,
19 Juli 2022, pukul 10.30 WIB

Komisi Penguji

Ketua,

Dra. Sartika Soesilowati, MA., Ph.D.

NIP. 196407301995122001

Anggota I,

Anggota II,

Fadhila Inas Pratiwi, S.Hub.Int., MA.

NIP. 199305102019032027

Dra. Lilik Salamah, M.Si.

NIP. 195605071986012001

ABSTRAK

Rodrigo Duterte yang memenangkan pemilu 2016 membawa kebijakan baru yang berbeda dari presiden-presiden Filipina sebelumnya. Ia membawa kebijakan Filipina mengarah penuh ke Tiongkok dan menjauhi mitra strategisnya secara historis yakni Amerika Serikat. Potensi keuntungan ekonomi menjadi faktor utama dalam perubahan arah kebijakan ini dan mengesampingkan adanya konflik Laut Tiongkok Selatan. Duterte juga bersikap sangat agresif terhadap AS dengan mengutuk AS hingga memutus salah satu kebijakan militer penting yakni Visiting Force Agreement. Namun di akhir masa jabatannya, Duterte terlihat kembali berhubungan dengan AS. Terlihat dari pembatalan keputusan kebijakan VFA dan berbagai bantuan yang diberikan AS terkait pandemi. Duterte juga mulai bersikap tegas dengan Tiongkok, terlihat dari berbagai pernyataannya di media. Perubahan di akhir masa jabatan Duterte ini memperlihatkan adanya inkonsistensi kebijakan Filipina di masa pemerintahannya. Penelitian ini berusaha untuk mencari alasan dibalik inkonsistensi kebijakan Filipina di era Duterte. Melalui kerangka teori realisme neoklasik, penelitian ini menemukan beberapa alasan secara eksternal dan internal yang berpengaruh dalam perubahan kebijakan Duterte, diantaranya yakni kondisi konflik LTS yang tidak mereda, kegagalan Tiongkok dalam kerja sama ekonomi, perubahan persepsi Duterte atas Tiongkok dan AS, kritik dan dorongan masyarakat atas kegagalan kerja sama Filipina-Tiongkok, dan upaya Duterte mempertahankan popularitasnya guna pemilu berikutnya.

Kata kunci: Rodrigo Duterte, Filipina, Amerika Serikat, Tiongkok, Laut Tiongkok Selatan, Visiting Force Agreement, inkonsistensi kebijakan Filipina

Daftar Isi

ABSTRAK.....	i
Daftar Isi	ii
Daftar Gambar.....	iv
Daftar Singkatan	v
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan Penelitian.....	4
1.4. Kerangka Teori	4
1.5. Argumentasi.....	9
1.6. Metodologi Penelitian	9
BAB II.....	13
Inkonsistensi hubungan Filipina terhadap AS dan Tiongkok di Era Duterte	13
2.1. Visiting Force Agreement: Sejarah Pembentukan dan Signifikansi hubungan Filipina-AS	13
2.2. Kampanye pro-Tiongkok Duterte.....	14
2.2. Dinamika Hubungan Filipina-AS di era Duterte.....	17
BAB III	22
Permasalahan Di Balik Pemerintahan Rodrigo Duterte.....	22
3.1 Drug War dan Respon Internasional.....	22
3.2 Laut Tiongkok Selatan.....	27
3.3 Komitmen Tiongkok.....	30
3.4 COVID-19 dan Urgensi Vaksinasi	33
BAB IV	38
Analisis Realisme Neoklasik Terkait Inkonsistensi Kebijakan Filipina di Era Duterte.....	38
4.1 Independen Variable: Sistem Internasional	38
4.2 Intervening Variable: Leader's Perception and State-Society Cohesion	40
4.2.1 Leader's Perception	40

4.2.2 State-society relation.....	44
BAB V	51
KESIMPULAN	51
Daftar Pustaka	55

Daftar Gambar

BAB III

Gambar 3.1 Tingkat Pengguna Narkoba di Filipina

Gambar 3.2 Target Penangkapan Perang Narkoba Duterte

Gambar 3.3 Klaim Laut Tiongkok Selatan dan Perbatasan

Gambar 3.4 & 3.5 Pertumbuhan Ekonomi Filipina dan Grafik Tingkat Tenaga Kerja Per Tahun

Gambar 3.6 Total Penerimaan Vaksin Filipina per 1 Juni 2022

BAB IV

Gambar 4.1, 4.2 & 4.3 Grafik Tingkat Kepercayaan & Dukungan Masyarakat Filipina Terhadap AS & Tiongkok

Gambar 4.4 & 4.5 Tingkat Kepercayaan Negara-Negara di Dunia Terkait Pemerintahan Tiongkok dan AS

Daftar Singkatan

AFP	: Armed Force of the Philippines
AS	: Amerika Serikat
ASEAN	: Association of Southeast Asian Nations
DDS	: Davao Death Squad
EDCA	: Enhanced Defense Cooperation Agreement
FDI	: Foreign Direct Investment
FPE	: Foreign Policy Executive
HAM	: Hak Asasi Manusia
HRW	: Human Rights Watch
ICC	: International Criminal Court
KTT	: Konferensi Tingkat Tinggi
LTS	: Laut Tiongkok Selatan
MDT	: Mutual Defense Treaty
PBB	: Perserikatan Bangsa-Bangsa
PDB	: Produk Domestik Bruto
PDEA	: Philippine Drug Enforcement Agency
PNP	: Philippine National Police
POGO	: Philippine Offshore Gaming Operator
SEATO	: Southeast Asia Treaty Organization
UNCLOS	: United Nations Convention on the Law of the Sea
UNHRC	: United Nations Human Rights Council
UNODC	: United Nations Office on Drugs and Crime
VFA	: Visiting Force Agreement
ZEE	: Zona Ekonomi Eksklusif